

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN
MASYARAKAT DALAM MENERAPKAN PROTOKOL
COVID-19 DI DESA TOBOLI KECAMATAN
PARIGI UTARA KABUPATEN
PARIGI MOUTONG**

SKRIPSI



**WINNY DESTRIA PUTIA
201701045**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021**

PERNYATAAN

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul "Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol COVID-19 di Desa Toboli Kecamatan Parigi Utara Kabupaten Parigi Moutong" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum di ajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKES Widya Nusantara Palu.

Palu, 30 September 2021



WINNY DESTRIA PUTIA
NIM : 201701045

ABSTRAK

WINNY DESTRIA PUTIA. Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol COVID-19 di Desa Toboli Kecamatan Parigi Utara Kabupaten Parigi Moutong. Dibimbing oleh WAHYU SULFIAN dan JAMES WALEAN.

Kebijakan Pemerintah Indonesia dalam menangani pandemi COVID-19 yaitu melakukan pencegahan dengan cara mematuhi penerapan protokol kesehatan selama pandemi. Kepatuhan dalam menerapkan protokol COVID-19 dapat berjalan optimal jika disertai dengan pengetahuan yang baik. Masyarakat Desa Toboli masih banyak ditemukan tidak mematuhi protokol kesehatan di masa COVID-19. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengetahuan dengan kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol COVID-19 di Desa Toboli Kecamatan Parigi Utara Kabupaten Parigi Moutong. Metode penelitian bersifat korelasional dengan rancangan *cross sectional*. populasi penelitian seluruh masyarakat Dusun Pantolo 1 dan Dusun Perempatan yang diambil menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel 90 orang. Analisis data menggunakan uji *chi square*, dengan variabel independen pengetahuan dan variabel dependen kepatuhan menerapkan protokol COVID-19. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (66,7%) responden memiliki pengetahuan baik dan sebagian sebasar (53,3%) responden patuh dalam menerapkan protokol COVID-19. Hasil analisis bivariat menggunakan uji *chi square* diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$. Simpulan dari penelitian ini terdapat hubungan pengetahuan dengan kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol COVID-19 di Desa Toboli Kecamatan Parigi Utara Kabupaten Parigi Moutong. Bagi pelayanan kesehatan setempat diharapkan memberikan penyuluhan kesehatan tentang COVID-19 yang lebih akurat, sehingga masyarakat tidak salah persepsi dengan penyakit COVID-19.

Kata Kunci: Pengetahuan, Kepatuhan, COVID-19

ABSTRACT

ABSTRACT

WINNY DESTRIA PUTIA. The Corelation Of Knowledge With Community Compliance In Implementing The COVID-19 Protocol In Toboli Village, North Parigi District, Parigi Moutong Regency. Guided by WAHYU SULFIAN and JAMES WALEAN.

Policies of the Indonesian government in dealing with the COVID-19 pandemic was to take precautions by complying with the implementation of health protocols during the pandemic. Compliance in implementing the COVID-19 protocol can run optimally if it was accompanied by good knowledge. Many people in Toboli Village are still found not complying with health protocols during the COVID-19 period. This purpose was to analyze knowledge with community compliance in implementing the COVID-19 protocol in Toboli Village, North Parigi District, Parigi Moutong Regency. The research method is correlational with a cross sectional design. The research population was the entire community of Dusun Pantolo I and Dusun Perempatan which were taken using the Purposive Sampling technique with a sample of 90 people. Data analysis used the chi square test, with the independent variable knowledge and the dependent variable applying the COVID-19 protocol. The results showed that most (66.7%) of respondents had good knowledge and some (53.3%) of respondents were obedient in implementing the COVID-19 protocol. The results of the bivariate analysis using the chi square test obtained $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$. The conclusion of this study is that there is a relationship between knowledge and community compliance in implementing the COVID-19 protocol in Toboli Village, North Parigi District, Parigi Moutong Regency. Local health services are expected to provide more accurate health education about COVID-19, so that the public does not misperceive the COVID-19 disease.

Keyword : Knowledge, Compliance, COVID-19



**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN
MASYARAKAT DALAM MENERAPKAN PROTOKOL
COVID-19 DI DESA TOBOLI KECAMATAN
PARIGI UTARA KABUPATEN
PARIGI MOUTONG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**WINNY DESTRIA PUTIA
201701045**

**PROGRAM STUDI NERS
SKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN MASYARAKAT
DALAM MENERAPKAN PROTOKOL COVID-19 DI DESA TOBOLI
KECAMATAN PARIGI UTARA KABUPATEN
PARIGI MOUTONG**

SKRIPSI

**WINNY DESTRIA PUTIA
201701045**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal, 30 September 2021

Ns. Afrina Januarista, S.Kep.,Ns.,M.Sc
NIK. 20130901030


(.....)

Ns. Wahyu Sulfian, S.Kep.,M.Kes.
NIK. 20130901037


(.....)

James Walean, SST.,M.Kes.
NIK. 20080901008


(.....)

Mengetahui,
Ketua STIKes Widya Nusantara Palu



Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes.
NIK. 200880901001

PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Subhahanahu Wa Ta'ala atas segala karunianya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus - 7 September 2021 ini ialah "Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol COVID-19 di Desa Toboli Kecamatan Parigi Utara Kabupaten Parigi Moutong".

Ucapan Terima Kasih yang tak terhingga dengan tulus dan ikhlas teristimewa penulis tujukan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Muhamad Zain Putia, S.Ap dan Ibunda Yusniar atas segala yang telah dilakukan demi penulis dan terima kasih atas dukungan baik moral, spiritual, material serta do'a dan restu yang selalu mengiringi tiap langkah penulis dan senantiasa memberikan kasih sayang sepanjang masa hingga penulis bisa sampai ke titik ini.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis juga lebih banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak yang memberikan dorongan serta motivasi yang besar kepada penulis sehingga kendala dalam proses penyelesaian penelitian ini dapat teratasi. Pada kesempatan ini, peneliti juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Widyawati Situmorang, M.Sc., selaku Ketua yayasan STIKes Widya Nusantara Palu.
2. DR. Tigor H. Situmorang, MH.,M.Kes., selaku Ketua STIKes Widya Nusantara Palu.
3. Ns. Yuhana Damantalm, S.Kep.,M.Erg.,selaku Ketua Program Studi Ners STIKes Widya Nusantara Palu
4. Ns. Wahyu Sulfian, S.Kep.,M.Kes.,selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan, masukan, ilmu dan juga dukungan serta semangat dalam penyusunan skripsi ini.

5. James Walean SST.,M.Kes.,selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, masukan, ilmu dan juga dukungan serta semangat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ns. Afrina Januarista,S.Kep.,Ns.,M.Sc., selaku dosen penguji utama yang telah memberikan kritikan dan saran yang bermanfaat untuk membuat skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
7. Dosen dan staff STIKes Widya Nusantara Palu yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan selama ini.
8. Kepala Desa Toboli yang telah memberikan izin untuk pengambilan data awal hingga izin penelitian yang dilaksanakan tanggal 30 Agustus - 7 September 2021, dan tidak lupa pula kepada para responden yang telah bersedia dan meluangkan waktunya untuk dijadikan responden, tanpa mereka penelitian ini tidak akan terlaksanakan.
9. Sahabat seperjuangan selama perkuliahan yang sudah dianggap seperti keluarga sendiri Jein Arnalia Topolega, Sri Dewi Rahmawati, dan Shisil Atriani Putri yang telah memberikan motivasi, semangat dan dukungan serta selalu menjadi pengingat dikala salah. Terima kasih untuk persahabatan yang tulus sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 30 September 2021

Winny Destria Putia

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	24
C. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Variabel Penelitian	26
E. Definisi Operasional	27
F. Instrumen Penelitian	28
G. Teknik Pengumpulan Data	30
H. Analisa Data	30
I. Bagan Alur Penelitian	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil	35
B. Pembahasan	40
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	48
A. Simpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan	28
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Kepatuhan	29
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Tabel 4.2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	36
Tabel 4.2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	37
Tabel 4.3 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	37
Tabel 4.4 Distribusi Pengetahuan Responden Tentang COVID-19	38
Tabel 4.5 Distribusi Kepatuhan Responden Menerapkan Protokol Covid-19	38
Tabel 4.6 Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Menerapkan Protokol COVID-19 di Desa Toboli Kecamatan Parigi Utara Kabupaten Parigi Moutong.	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	24
Gambar 3.1 Alur Bagan Penelitian	34

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Daftar Pustaka	50
2.	Jadwal Penelitian	55
3.	Surat Permohonan Pengambilan Data Awal	56
4.	Surat Balasan Pengambilan Data Awal	57
5.	Surat Permohonan Izin Penelitian	58
6.	Permohonan Menjadi Responden	57
7.	Kuesioner Penelitian	58
8.	Lembar Persetujuan Menjadi Responden	63
9.	Surat Balasan Selesai Penelitian	64
10.	Dokumentasi	65
11.	Riwayat Hidup	67
12.	Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus Disese 2019 (COVID-19) adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis Coronavirus baru yang disebut *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Virus ini menyebabkan krisis kesehatan di dunia karena penyebaran penularan virus ini sangat cepat. Penyakit ini diawali dengan munculnya kasus pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya di Wuhan, China pada akhir Desember 2019¹. Hasil penyelidikan epidemiologi, kasus COVID-19 diduga berhubungan dengan Pasar *seafood* di Wuhan. Virus ini berasal dari keluarga yang sama dari penyebab *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan *Middle East Respiratory Syndrom* (MERS). Meskipun berasal dari keluarga yang sama, namun SARS-CoV-2 lebih menular dibandingkan dengan SARS-CoV dan MERSCoV². Proses penularan yang cepat membuat *Word Health Organization*(WHO) menetapkan COVID-19 sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) pada tanggal 30 Januari 2020.

Berdasarkan data yang disediakan oleh Dashboard Darurat Kesehatan WHO telah dilaporkan bahwa total 87.137 kasus yang dikonfirmasi diseluruh dunia mulai dari awal pandemi. Jumlah tersebut, sebanyak 2977 (3,42%) telah berakibat kematian, sekitar 79.968 (92%) dari kasus yang dikonfirmasi dicatat di China, lokasi dimana hampir semua kematian juga dicatat 2.873 (96,5%). Tahun 2021 kasus COVID-19 meningkat hingga mencapai 136.291.755 kasus yang dikonfirmasi, termasuk 2.941.128 kematian³. Kasus COVID-19 di Indonesia yang terhitung hingga 14 Januari 2021 mencapai 869.600 kasus dengan penambahan tiap harinya kini sudah mencapai 110.000 kasus, artinya menunjukkan bahwa peningkatan kasus ini sangat cepat dengan total keseluruhan berjumlah 1.505.775 kasus⁴. Kasus COVID-19 di Indonesia juga sudah menyebar secara menyeluruh, salah satunya terjadi di Sulawesi. Jumlah positif COVID-19 per 30 Maret 2021 di Sulawesi Tengah kembali bertambah dengan jumlah secara keseluruhan kini

sudah mencapai 11,181 kasus terinfeksi, 10,024 sembuh dan 294 meninggal dunia. Kasus COVID-19 di kabupaten Parigi Moutong secara keseluruhan yang terinfeksi COVID-19 yang terhitung dari tanggal 30 Maret 2021 sebanyak 892, pasien yang sembuh 739 dan 14 pasien meninggal dunia. Kasus ini juga terjadi di Desa Toboli, kecamatan parigi utara Kabupaten Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah. Berdasarkan data dari Puskesmas Pangi, Desa Toboli merupakan salah satu desa yang sering terjengkit COVID-19 yaitu pada bulan Desember 2020 terdapat 1 pasien dan bulan Februari-Maret 2021 terdapat 4 pasien positif⁵.

Kasus COVID-19 masih terus mengalami peningkatan. Salah satu penyebab peningkatan kasus tersebut karena ketidakpatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol COVID-19. Kepatuhan terhadap protokol COVID-19 merupakan tindakan atau perilaku seorang dalam menerapkan cara-cara pencegahan penularan penyakit. Adapun langkah yang harus dipatuhi dalam mencegah penyebaran COVID-19, yaitu: membersihkan tangan dengan menggunakan handsanitizer ataupun mencuci tangan menggunakan sabun pada air mengalir, tidak menyentuh mulut, mata atau hidung, mempraktekkan tata krama batuk dan bersin utama di tempat umum, kenakan masker saat keluar rumah, dan menghindari kerumunan masa serta jaga jarak (minimal 1 meter)⁶.

Kepatuhan dalam menerapkan protokol COVID-19 berkaitan dengan pengetahuan karena pengetahuan akan mencontohkan seorang dalam bertindak atau berperilaku patuh terhadap penerapan kesehatan. Ketidaktahuan masyarakat mengenai penularan COVID-19 yang begitu cepat maka akan cenderung untuk tidak patuh dalam menerapkan protokol kesehatan. COVID-19 dinyatakan oleh WHO sebagai pandemi dan Pemerintah Indonesia berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat COVID-19 telah menyatakan COVID-19 sebagai kedaruratan kesehatan pada masyarakat yang wajib dilakukan upaya penanggulangannya. Namun hingga saat ini masih banyak masyarakat yang masih belum patuh terhadap pelaksanaan protokol kesehatan terlebih di Era *New Normal* ini,

sehingga sangat dibutuhkan peran petugas kesehatan untuk memberikan sosialisasi dan edukasi dengan harapan dapat menambah pengetahuan masyarakat agar mereka lebih patuh dalam menerapkan protokol COVID-19⁷.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan belum mencapai target yaitu 83,35%⁸. Penelitian Moundy & Syakurah menyebutkan bahwa kepatuhan masyarakat terhadap protokol COVID-19 dipengaruhi oleh pengetahuan yang mereka miliki. Hal ini dibuktikan bahwa masyarakat yang memiliki pengetahuan kurang maka penerapan protokol kesehatannya juga kurang yaitu sebesar 59,3%), sedangkan masyarakat berpengetahuan baik mayoritas bertindak baik sebesar 82,1% dalam mencegah penyebaran COVID-19 dengan cara menerapkan protokol kesehatan⁹. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Anggreni & Citra menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan tinggi namun lebih banyak tidak patuh menerapkan protokol COVID-19¹⁰. Pengetahuan yang dimiliki oleh individu akan mempengaruhinya dalam berperilaku patuh. Semakin baik pengetahuan individu tentang COVID-19 maka akan semakin patuh pula dalam menerapkan pencegahan penularan COVID-19⁹.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan tanggal 20 Maret 2021 di Desa Toboli Kecamatan Parigi Utara Kabupaten Parigi Moutong, peneliti melakukan observasi didapatkan hasil bahwa masih banyak warga tidak patuh dalam menerapkan protokol COVID-19 yang ditandai dengan warga berkerumunan tanpa menjaga jarak, tidak menggunakan masker, tidak tampak warga mencuci tangan setelah melakukan aktivitas diluar rumah, sehingga COVID-19 sudah mulai muncul di Desa ini dengan di terkonfirmasi 4 orang warga. Selain itu, peneliti melakukan wawancara dengan 15 masyarakat, sejumlah 10 diantaranya tidak mengetahui terkait dengan proses penularan COVID-19, sehingga untuk mengaplikasikan protokol kesehatan masih kurang, ditandai juga dengan tidak menerapkan *physical distancing* saat diwawancarai, dan 5 diantaranya mengetahui terkait dengan proses penularan COVID-19 ditandai

dengan kemampuan menjawab saat diberikan pertanyaan terakit dengan COVID-19.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol COVID-19 di Desa Toboli Kecamatan Parigi Utara Kabupaten Parigi Moutong”?.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol COVID-19 di Desa Toboli Kecamatan Parigi Utara Kabupaten Parigi Moutong.”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Dianalisis hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan Masyarakat dalam menerapkan protokol COVID-19 di Desa Toboli Kecamatan Parigi Utara Kabupaten Parigi Moutong.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 di Desa Toboli Kecamatan Parigi Utara Kabupaten Parigi Moutong.
- b. Teridentifikasi kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol COVID-19 di Desa Toboli Kecamatan Parigi Utara Kabupaten Parigi Moutong.
- c. Menguraikan hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan dalam menerapkan protokol COVID-19 di Desa Toboli Kecamatan Parigi Utara Kabupaten Parigi Moutong.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi instansi yang berwenang agar dapat memberikan pengawasan yang lebih terkait dengan

Penerapan Protokol Kesehatan khusus penyakit COVID-19 agar tidak mencemari dan mengancam kesehatan masyarakat sekitar.

2. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan tambahan informasi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan tentang penularan COVID-19, sehingga akan lebih mengetahui pentingnya penerapan protokol kesehatan untuk pencegahan penularan COVID-19.

3. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai informasi mengenai penularan COVID-19 serta dampak yang mungkin ditimbulkan sehingga kepala desa menghimbau ke warga setempat agar lebih patuh dalam menerapkan protokol kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Coronavirus disease (COVID-19) advice for the public [Internet]. Geneva. 2020 [cited 2021 Apr 22]. Available from: [geneva: World Health Organization;https://www.who.int/emergencies/diseases/novelcoronavirus-2019/advice-for-public](https://www.who.int/emergencies/diseases/novelcoronavirus-2019/advice-for-public),
2. CDC C. The Epidemiological Characteristics of an Outbreak of 2019 Novel Coronavirus Diseases (COVID-19) — China, 2020. CCDC Wkly [Internet]. 2020;41(2):145–51. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/32064853>
3. Word Health Organization. Coronavirus (COVID-19) Dashboard [Internet]. WHO. 2021 [cited 2021 Apr 13]. Available from: <https://covid19.who.int/>
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Tanya Jawab Seputar Virus Corona (COVID-19). In Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI; 2020. p. 11–54. Available from: <https://promkes.kemkes.go.id/materi-tanya-jawab-seputar-virus-corona>
5. Dinas Kesehatan. Profil Dinas Kesehatan Sulawesi Tengah. 2021.
6. Kementrian Kesehatan RI. Pedoman COVID REV-4. Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). 1 (Revisi. 2020. 1–125. p.
7. Sulaeman S, Supriadi S. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Diseases–19 (Covid-19). J Pengabdian UNDIKMA. 2020;1(1):12–7.
8. Simanjuntak DR, Napitupulu TM, Wele AM, Yanie R. Gambaran Kepatuhan Masyarakat Menerapkan Protokol Kesehatan COVID-19 Di Tempat Umum Periode September 2020 di DKI Jakarta. Fak Kedokt Univ Kristen Indones. 2020;(September 2020).
9. Moudy J, Syakurah RA. Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. Higeia J Public Heal Res Dev. 2020;4(3):333–46.
10. Anggreni D, Safitri CA. Hubungan Pengetahuan Remaja tentang COVID-19 dengan Kepatuhan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Masa New Normal. Hosp Majapahit. 2020;12(2):134–42.

11. World Health Organization. Pertanyaan dan jawaban terkait Coronavirus [Internet]. 2020 [cited 2021 Apr 26]. Available from: <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>
12. Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri. Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19. *J Chem Inf Model*. 2020;53(9):1689–99.
13. World Health Organization. Tes Diagnostik untuk SARS-CoV-2: Panduan interim. *World Heal Organ*. 2020;(September):1–19.
14. Du Z, Pandey A, Bai Y, Fitzpatrick MC, Chinazzi M, Pastore y Piontti A, et al. Comparative cost-effectiveness of SARS-CoV-2 testing strategies in the USA: a modelling study. *Lancet Public Heal* [Internet]. 2021;6(3):e184–91. Available from: [http://dx.doi.org/10.1016/S2468-2667\(21\)00002-5](http://dx.doi.org/10.1016/S2468-2667(21)00002-5)
15. World Health Organization. Transmisi SARS-CoV-2: implikasi terhadap kewaspadaan pencegahan infeksi. 2020;1–10.
16. Pramono LA, Departemen IKM, Jaya FUA. Spektrum Klinis COVID-19: OTG, ODP, PDP Ringan, Sedang, Dan Berat. Peran ilmu Kesehat Masy dalam penanggulangan covid-19, 1. 2020;
17. kementerian kesehatan RI. Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disesase (Covid-19) Revisi KE-4. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). 2020. 0–115 p.
18. PDPI. Diagnosis dan Penatalaksanaan Pneumonia COVID-19. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. Jakarta : Perhimpunan Dokter Paru Indonesia; 2020.
19. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Question (Faq) Pelaksanaan Vaksinasi Covid-. 2020. 2021;1–16.
20. Budiman, Riyanto A. Kapita Selekt Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta : Salemba Medika; 2013. 1–226 p.
21. Raharyani & Purnamasari AE. Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid -19. *J Ilm Kesehat* [Internet]. 2020 Jun 28;3(1):33–42. Available from: <http://ejournal.uin-suka.ac.id/ushuluddin/li/article/view/2224>

22. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Vol. 40. Jakarta: http://www.hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/KMK_No__HK_01_07-MENKES-382-2020_ttg_Protokol_Kesehatan_Bagi_Masyarakat_di_Tempat_dan_Fasilitas_Umum_Dalam_Rangka_Pencegahan_COVID-19.pdf; 2020. p. 1–66.
23. Afrianti N, Rahmiati C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19. *J Ilm STIKES Kendal*. 2021;11(1):113–24.
24. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV; 2015.
25. Priyono. Metode Penelitian Kuantitatif. Sidoarjo: Zifatama Publishing; 2014.
26. Dharma K. Metodologi Penelitian Keperawatan. Jakarta: CV Trans Info Media; 2011.
27. Dahlan S. Langkah-Langkah Membuat Proposal Penelitian Bidang Kedokteran dan Kesehatan. 3rd ed. Jakarta: Epidemiologi Indonesia; 2016.
28. Syoto S, Sodik A. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media; 2015.
29. Dahlan MS. Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta : Salemba Medika; 2016.
30. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
31. Purnamasari I, Raharyani AE. Tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang Covid-19. *J Ilm Kesehat*. 2020;10(1):33–42.
32. Apriluana G, Khairiyati L, Setyaningrum R. Hubungan antara usia, jenis kelamin, lama kerja, pengetahuan, sikap dan ketersediaan alat pelindung diri (APD) dengan perilaku penggunaan APD pada tenaga kesehatan. *J Publ Kesehat Masy Indones*. 2016;3(3):2407–1625.
33. Sofia R, Magfirah S. Hubungan Karakteristik Dan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 pada Masyarakat Desa Paya Bujok Blang Pase Kota Langsa. *Averrous J Kedokt dan Kesehat Malikussaleh*. 2021;7(1):53–63.

34. Yanti NPED, Nugraha IMADP, Wisnawa GA, Agustina NPD, Diantari NPA. Gambaran pengetahuan masyarakat tentang covid-19 dan perilaku masyarakat di masa pandemi covid-19. *J Keperawatan Jiwa*. 2020;8(3):485–90.
35. Syafel AB, Fatimah A. Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Dengan Kepatuhan Ibu Rumah Tangga Dalam Pencegahan Covid-19 Di Rt 02 Rw 05 Kabandungan I Desa Sirnagalih Bogor. *PKM-P*. 2020;4(1):112–23.
36. Kemenkes RI. Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Covid-19 [Internet]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020 [cited 2021 Sep 17]. p. 0–115. Available from: <https://www.kemkes.go.id/index.php>
37. Artama S, Rif'atunnisa, Marlin BL. Kepatuhan Remaja Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 Di Lingkungan Sangingloe Kecamatan Tamalatea Kabupaten Jeneponto. *JIKP J Ilm Kesehat PENCERAH*. 2021;10(1):65–72.
38. Suryani NL. &, Covid 19 (L), New Norma. 1st ed. Farida RDM, editor. Desanta Muliavisitama; 2020.
39. Lestari AOAW. Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku cuci tangan pada masyarakat Kelurahan Pegirian. *J Promkes Indones J Heal Promot Heal Educ*. 2019;7(1):1–11.
40. Rahayu D, Mega J. Analisis Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Perawat Instalasi Gawar Darurat Di Rumah Sakit Di Kota Bandar Lampung Tahun 2018. *JIKMI (Jurnal Ilmu Kesehat Masy Indones*. 2021;2(1):1–9.
41. Almi. Analisis Penyebab Masyarakat Tidak Patuh pada Protokol COVID-19. 2020. p. <https://almi.or.id/2020/06/05/analisis-penyebab-ma>.
42. Budiharto. Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan Gigi. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2013.
43. Utama JEP. Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Pada Penderita Komorbid. *J Ilm Kesehat Media Husada*. 2021;10(1):34–41.
44. Gazali M, Zuriat Z, Amarullah A, Sarong MA, Rahma EA, Suriani M, et al. Sosialisasi Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Covid- 19 Kepada Masyarakat Nelayan Di Pesisir Kuala Bubon Kabupaten Aceh Barat. *J Mar Kreat*. 2020;4(2):2581–2238.